

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakekatnya pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, namun juga sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian peserta didik baik di dalam sekolah, maupun diluar sekolah. Pengembangan kepribadian peserta didik dapat dimulai dari pendidikan karakter. Dalam pendidikan karakter terdapat nilai-nilai yang meliputi pengetahuan, sifat dan sikap kepribadian peserta didik.

Melalui pendidikan karakter akan membangun nilai-nilai positif seperti perilaku dan kebiasaan yang baik. Dalam pembentukan dan perkembangan karakter peserta didik kepercayaan diri merupakan salah satu nilai dari pendidikan karakter. Willis dalam Ghufroon & Risnawita (2016) kepercayaan diri adalah keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengatasi suatu masalah dengan sebaik mungkin. Pendidikan karakter dapat dimulai dari kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Sekolah merupakan tempat pembentukan karakter bagi siswa yang sangat mempengaruhi perkembangan psikologi salah satunya kepercayaan diri.

Sekolah merupakan tempat kedua bagi siswa setelah rumah, dimana siswa akan lebih banyak menghabiskan waktu efektifnya. Penyesuaian diri pada siswa di sekolah sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Dalam proses sosialisasi di lingkungan sekolah merupakan faktor baru yang akan mencemaskan diri siswa. Di sekolah terdapat beragam etnik dan budaya serta tingkat sosial yang menyebabkan perbedaan karakter pada diri siswa. Siswa kelas X merupakan

siswa yang masih mengalami masa adaptasi atau penyesuaian dengan lingkungan baru karena siswa kelas X mengalami masa peralihan dari bangku SMP menuju ke bangku SMA.

Siswa kelas X merupakan siswa yang masih mengalami masa adaptasi atau penyesuaian dengan lingkungan baru oleh karena itu, siswa kelas X terlihat perbedaan dalam kepercayaan dirinya saat bersosialisasi. Pada masa ini siswa juga mengalami perkembangan masa remaja. Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada masa tersebut remaja ingin mencari identitas dan jati dirinya. Perubahan yang terjadi selama ini berlangsung begitu cepat dengan perubahan tersebut remaja harus mampu menyesuaikan diri atau lingkungannya.

Pada masa remaja perkembangan psikis atau mental sangat berperan penting. Salah satunya adalah kepercayaan diri. Remaja dengan kepercayaan diri yang lebih akan membuat ia merasa yakin dengan kemampuannya sendiri sehingga tercermin pada tingginya keberanian, hubungan sosial, tanggung jawab serta harga dirinya. Menurut Suhadi dan Zein (2022) kepercayaan diri adalah keyakinan yang dimiliki atau diperoleh seseorang dalam dirinya bahwa dia memiliki kemampuan untuk bertindak, bersikap, dan berperilaku agar menghasilkan hasil yang diinginkan atau positif.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikis manusia yang sangat penting untuk dipupuk dan dikembangkan. Hal tersebut merupakan modal utama bagi individu untuk diterima oleh lingkungan sosialnya. Dukungan orang tua sangat penting bagi individu terutama dalam status sosial ekonomi berpengaruh terhadap pergaulan individu dengan lingkungannya. Kepercayaan diri juga dapat

terbentuk dengan adanya dukungan ekonomi dari orang tua, apabila remaja sering mendapat pujian yang positif maka remaja tersebut akan merasa diterima dalam lingkungannya begitu pula sebaliknya, sehingga mereka cenderung untuk bersikap diam dan tidak merasa berharga di lingkungannya.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan ketika pra penelitian pada tanggal 26 Januari 2023 dengan guru BK di SMAN 6 Kota Jambi. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kondisi kepercayaan diri peserta didik masih beragam, masih banyak ditemukan siswa yang kurang percaya diri. Berdasarkan keterangan dari guru Bk terdapat beberapa siswa kelas X yang sering murung, pendiam, jarang berkumpul dengan teman, suka menyendiri, dan terdapat siswa yang sering tidak masuk sekolah dikarenakan tidak memiliki biaya dalam hal kekurangan pakaian sekolah sehingga merasa minder dengan teman-teman yang sudah memiliki pakaian

Fenomena yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK. Guru BK mengatakan terdapat siswa yang cenderung diam, tidak berani mengungkapkan pendapat, malu untuk bertanya saat tidak memahami pelajaran, gugup saat berbicara di depan kelas, diam saat ditunjuk ke depan kelas, tidak percaya dengan keputusannya, dan siswa cenderung menutup diri. Dari fenomena kepercayaan diri tersebut salah satu penyebabnya adalah faktor status sosial ekonomi orang tua, hal ini berdasarkan keterangan dari guru BK SMAN 6 Kota Jambi mengatakan bahwa terdapat siswa yang mengaku tidak memiliki uang saku atau uang jajan sehingga memilih untuk tidak berkumpul dan menjauhkan diri dari teman-temannya. Terdapat pula siswa yang sering absen dikarenakan tidak memiliki biaya ongkos transportasi.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah dalam kepercayaan diri yang disebabkan oleh status sosial ekonomi orang tua. Menurut Gibbs dan Huang dalam Santrock (2007:283) anak-anak yang hidup di keluarga status sosial ekonomi yang rendah banyak mengalami masalah seperti kepercayaan diri yang rendah, dibanding anak-anak yang lebih beruntung secara ekonomi. Hal ini disebabkan ketakutannya apabila tidak diterima oleh lingkungan sekitarnya, terlebih lagi apabila lingkungan sekitarnya tergolong kalangan ekonomi menengah ke atas. Status sosial terkait dengan tingkatan-tingkatan tertentu dalam masyarakat.

Sama halnya dengan seseorang dengan kondisi status ekonomi yang kurang, status sosial yang rendah dapat menyebabkan rendahnya kepercayaan diri seseorang. Rasa tidak percaya diri untuk bisa diterima dalam interaksi sosial dengan golongan yang lebih tinggi bisa dialami oleh orang status sosial yang lebih rendah. Status sosial ekonomi merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan yang dialami oleh siswa. Tinggi rendahnya status sosial ekonomi orang tua sangat berhubungan erat dengan perkembangan psikologis siswa. Kepercayaan diri merupakan salah satunya perkembangan psikologis tersebut, dengan kata lain status sosial ekonomi orang tua berhubungan erat dengan kepercayaan diri siswa.

Kondisi ekonomi merupakan salah satu kriteria yang digunakan seseorang dalam membedakan kedudukan. Siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya cenderung tinggi biasanya lebih percaya diri dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya, sebaliknya siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya cenderung rendah akan merasa kurang percaya diri ketika bersosialisasi dengan teman.

Dalam penelitian ini diduga salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa SMAN 6 Jambi adalah faktor status sosial ekonomi orang tua yang kurang memberikan fasilitas baik dalam belajar dan rendahnya pendidikan orang tua. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa SMAN 6 Kota Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas banyak faktor-faktor yang dapat dikaji untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini, namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan baik waktu, dana maupun jangkauan penulis, sehingga dalam penelitian ini tidak semua dapat ditindak lanjuti. Untuk itu dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah sikap dan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki, sikap optimis terhadap kemampuan, objektif dalam melihat suatu permasalahan, bertanggung jawab, rasional dan realistis terhadap suatu masalah
2. Status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah keadaan kondisi ekonomi yang di sandang orang tua siswa dalam kategori rendah berdasarkan pendidikan terakhir maksimal SMA, pekerjaan tidak tetap, dan pendapatan Rp. <1.500.000
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kualitas status sosial ekonomi orang tua siswa kategori rendah kelas X SMAN 6 Kota Jambi?

Status sosial ekonomi orang tua siswa kategori rendah di sekolah ini meliputi:

- a. Seberapa besar kualitas pendidikan orang tua siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi?
 - b. Seberapa besar kualitas pendapatan orang tua siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi?
 - c. Seberapa besar kualitas pekerjaan orang tua siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi?
2. Seberapa besar kualitas kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi?
 3. Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan kualitas status sosial ekonomi orang tua siswa kategori rendah kelas X SMAN 6 Kota Jambi.

- a. Mengungkapkan berapa besar kualitas pendidikan orang tua siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi.
 - b. Mengungkapkan berapa besar kualitas pendapatan orang tua siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi.
 - c. Mengungkapkan berapa besar kualitas pekerjaan orang tua siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi.
2. Untuk mengungkapkan kualitas kepercayaan diri siswa kelas X SMAN 6 Kota Jambi
3. Untuk mengungkapkan pengaruh status sosial ekonomi orang tua kategori rendah terhadap kepercayaan diri siswa SMAN 6 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya demi mengembangkan kepercayaan diri siswa SMA pada khususnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk mendorong guru mengembangkan kepercayaan diri siswa.
 - b. Bagi Peneliti Lainnya

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan serta pertimbangan bahan kajian untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan status sosial ekonomi orang tua dengan kepercayaan diri siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penulis membuat dugaan sementara (hipotesis), yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri siswa SMAN 6 Kota Jambi.

G. Definisi Oprasional

- a. Status sosial ekonomi orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan kondisi ekonomi yang di sandang orang tua siswa dalam ketegori rendah berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan
- b. Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap dan keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimiliki, memiliki sikap optimis terhadap kemampuan, objektif dalam melihat suatu permasalahan, bertanggung jawab dalam mengambil tindakan, rasional dan realistis terhadap suatu masalah

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori–teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian. Digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

